

## **BAB 5**

### **SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang dilakukan, maka diperoleh kesimpulan pada tahun 2012 , 2013, 2014 dan 2015 kepemilikan manajemen tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Tingkat kepemilikan manajemen yang rendah membuat manajemen tidak memiliki wewenang secara penuh sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap keputusan manajemen terhadap pengungkapan manajemen risiko

Hasil penelitian juga menyimpulkan kepemilikan institusi domestik pada tahun 2013, 2014 dan 2015 dapat berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko apabila di dalam perusahaan memiliki banyak saham yang dimiliki oleh institusi domestik., karena kepemilikan institusi domestik dapat mengawasi kinerja manajemen maka proses bisnis perusahaan dapat berjalan secara efisien dan efektif sehingga mengurangi risiko yang mungkin mengancam perusahaan.

Hasil penelitian pada tahun 2012 menunjukkan hasil sebaliknya yaitu kepemilikan institusi domestik tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko, karena tingginya biaya pengungkapan sehingga membuat manajemen lebih memilih untuk mengungkapkan informasi yang lebih bermanfaat bagi perusahaan.

Hasil pengujian pada tahun 2012, 2013, dan 2015 menunjukkan bahwa tetapi kepemilikan publik bisa tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko hal tersebut dikarenakan biaya pengungkapan yang besar sehingga manajemen akan mengungkapkan informasi yang menurutnya penting dan bermanfaat bagi perusahaan.

Hasil pengujian tahun 2014 menunjukkan bahwa kepemilikan publik dapat berpengaruh terhadap manajemen risiko karena tingginya tingkat kepemilikan saham yang dimiliki oleh masyarakat akan menuntut perusahaan untuk lebih transparan dan lebih detail dalam mengungkapkan informasi perusahaan.

Berdasarkan pengujian tahun 2012, 2013, 2014, dan 2015 umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap manajemen risiko. Umur perusahaan lebih tua tidak menjamin membuat pemegang saham untuk menginvestasikan lebih tua umur perusahaan tidak menjamin bahwa para pemegang saham akan menanamkan modalnya di perusahaan yang memiliki umur lebih tua. Sehingga jika di dalam perusahaan tidak memiliki banyak pemegang saham maka pengungkapan risiko yang akan diungkapkan akan lebih sedikit karena permintaan terhadap informasi yang diungkapkan tidak banyak.

Hasil dari pengujian pada tahun 2012, 2013, dan 2014 ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko. Perusahaan yang besar akan lebih memilih untuk mengungkapkan yang lebih bermanfaat bagi perusahaan dan

mengalokasikan asetnya ke hal yang lebih bermanfaat seperti operasional atau pengungkapan sukarela yang lainnya.

Hasil pengujian pada tahun 2015 bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan manajemen risiko, karena perusahaan yang besar memiliki aset yang besar pula sehingga perusahaan besar dianggap mampu dalam mendanai pengungkapan informasi.

## **5.2 Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sehingga hanya menggambarkan pengungkapan manajemen risiko dalam perusahaan manufaktur.
2. Variabel kepemilikan manajemen menggunakan variabel dummy, sehingga data yang diperoleh kurang bervariasi.
3. Hanya ada 6 jenis Kriteria risiko yang diungkapkan perusahaan.

## **5.3 Saran Penelitian Selanjutnya**

Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu :

1. Menggunakan sampel dari beberapa sektor perusahaan lainnya.
2. Menambahkan jenis risiko yang diungkapkan oleh perusahaan, sehingga lebih banyak kriteria jenis risikonya.

3. Menggunakan pengukuran kepemilikan manajemen selain menggunakan dummy, contohnya ratio atau proporsi saham manajemen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, I.F., 2013, Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Dewan Komisaris Terdapat Pengungkapan Manajemen Risiko (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia), *Skripsi*, ([http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=2258#close](http://etd.unsyiah.ac.id/index.php?p=show_detail&id=2258#close)).
- Andarini, P., dan I. Januarti, 2010, Hubungan Karakteristik Dewan Komisaris dan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Risk Management Committee (RMC) Pada Perusahaan Go Public Indonesia, *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, Purwokerto.
- Dewanti, G.P., 2015, Pengaruh Struktur Kepemilikan Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko *Skripsi*, Yogyakarta : Universitas Muhammadiyah.
- Dyaksa, H.P., 2012, Analisis Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Keberadaan Risk Management Committee, *Skripsi*, Universitas Diponegoro.
- Fathimiyah, V., R., Zulfikar dan F., Fitriyani, 2012, Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap *Risk Management Disclosure* (Studi survei industri perbankan yang listik di Bursa Efek Indonesia), *Simposium Nasional Akuntansi XV*, Banjarmasin
- Fernando, 2013, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
- Ghozali, I., 2011, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM, SPSS 19* (edisi kelima), Semarang: Universitas Diponegoro
- Istiqomah, D.F., 2010, Analisis Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, liquiditas dan Kepemilikan Publik Terhadap Keterlambatan Publik Laporan Keuangan, *Skripsi*, Surakarta: Ekonomi Universitas Sebelas Maret.

- Jensen, M.C., and W.H., Meckling, 1976, Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost and Ownership Structure, *Journal of Financial Economics*, Vo. 3, No. 4, Juli: 305-360.
- Melani. U., dan M. A., Amin, 2016 Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Jenis Industri, Diservikasi Produk, Profitabilitas, dan Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko pada Industri Perbankan Dan Manufaktur, *Jurnal Optimum*, Vol 6, No 1, Maret.
- Murtini, U., 2015, Pengaruh Underwriter Size dan Usia Perusahaan pada Penentuan Harga IPO, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, Vol.11 No. 2, Agustus.
- Nuraeni, D., 2010, Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Perusahaan, *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Prayoga, E.B., dan L.S., Almilia , 2013, Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko, *Jurnal Akuntansi dan keuangan*, Vol 4, No. 1, Maret: 1-19.
- Rakhmardi, E.Y., 2011, Kinerja Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Asing dan Kepemilikan Institusional Domestik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, *Skripsi*, Universitas Airlangga
- Safitri, A.K., dan W. Meiranto, 2013, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Risk Management Committee, *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 2, No. 4, p: 1-12.
- Saputro, C. D., dan B., Suryono, 2014 ., Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage dan ukuran perusahaan terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, vol. 2, No. 2.
- Santioso, L., dan E., Chandra, 2012, Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan, Leverage, Umur Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 1, April.
- Sulistyaningsih, dan B., Gunawan, 2016, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risk Manajemen Disclosure (Studi Empiris Pada

Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014), *Jurnal Akuntansi*, Surakarta.

Suta, A.Y., 2012, Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Luas Pengungkapan Informasi Sukarela Laporan Tahunan, *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro

Wongso, A., 2013, Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Agensi dan teori Signaling, *Skripsi*, Surabaya: Universitas Widya Mandala Surabaya.